

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN PERDANA MENTERI PHIBUN SONGKHRAM TERHADAP MUSLIM MELAYU PATANI DI THAILAND SELATAN PADA TAHUN 1938 - 1957

Oleh

IKFINA AISYA HIDAYAT

Keadaan kaum Muslim Melayu hingga sekarang tidak terlepas dari sejarahnya ketika masa Perdana Menteri Phibun Songkhram menjabat pada Tahun 1938 – 1944 dan 1948 – 1957. Kebijakan yang sangat kontroversial dari Phibun Songkhram memberikan banyak sekali pengaruh terhadap kaum Muslim Melayu. Kebijakan Phibun terhadap kaum Muslim Melayu antara lain yaitu: Thailandisasi, Asimilasi Budaya, melakukan perubahan kebijakan terhadap minoritas, serta adanya konflik bersenjata di Thailand Selatan. Politik ultranasionalis yang diterapkan Phibun telah merugikan kaum Muslim Melayu, mereka merasa bahwa pemerintah Thailand telah merampas identitas dan budaya mereka sebagai etnis Melayu yang beragama Islam. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apa Sajakah Pengaruh Kebijakan Perdana Menteri Phibun Songkhram Terhadap Muslim Melayu Patani Di Thailand Selatan Pada Tahun 1938 – 1957”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Kebijakan Perdana Menteri Phibun Songkhram Terhadap Muslim Melayu Patani Di Thailand Selatan Pada Tahun 1938 – 1957. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan tahapan meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi Pustaka. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis historis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan dari adanya penerapan kebijakan Phibun Songkhram yaitu Thailandisasi untuk mewujudkan kebijakan tersebut Phibun Songkhram mengeluarkan 12 Pasal Rathaniyom. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat lima dari dua belas pasal yang memberikan pengaruh signifikan bagi Muslim Melayu Patani, selain itu juga terdapat reaksi penolakan oleh Muslim Melayu Patani.

Kata Kunci: Kebijakan, Phibun Songkhram, Muslim Melayu

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PRIME MINISTER PHIBUN SONGKHRAM'S POLICY ON MALAY PATANI MUSLIMS IN SOUTH THAILAND IN 1938 - 1957

By

IKFINA AISYA HIDAYAT

The situation of Malay Muslims until now cannot be separated from its history when Prime Minister Phibun Songkhram served in 1938 - 1944 and 1948 - 1957. Phibun Songkhram's very controversial policies had a lot of influence on Malay Muslims. Phibun's policies towards Malay Muslims included: Thaiization, Cultural Assimilation, making policy changes towards minorities, as well as armed conflict in Southern Thailand. The ultranationalist politics implemented by Phibun have harmed Malay Muslims, they feel that the Thai government has robbed them of their identity and culture as ethnic Malays who are Muslim. The problem formulation of this research is "What were the influences of Prime Minister Phibun Songkhram's policies on Patani Malay Muslims in Southern Thailand in 1938 - 1957". The aim of this research is to find out the influence of Prime Minister Phibun Songkhram's policies on Patani Malay Muslims in Southern Thailand in 1938 – 1957. The method used in this research is a historical method with stages including heuristics, criticism, interpretation and historiography. The data collection techniques used are documentation techniques and literature studies. The data analysis technique used in this research is a historical analysis technique. The results of this research show that the influence given by the implementation of Phibun Songkhram's policy, namely Thaiization, to realize this policy, Phibun Songkhram issued 12 Mandates of Rathaniyom. The conclusion of this research is that there are five of the twelve articles that have a significant influence on Patani Malay Muslims, apart from that there is also a reaction of rejection by Patani Malay Muslims.

Keyword: Policy, Phibun Songkhram, Malay Muslim